

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:4), menjelaskan bahwa pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian berupa akad murabahah, akad musyarakah, dan pertumbuhan Bank Umum Syariah. Sedangkan, untuk subjek penelitiannya yaitu laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 masing-masing Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:1), yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Sudaryono (2015:10), pengertian metode penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis direncanakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat ataupun peneliti itu sendiri.

Sehingga berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah melalui kegiatan yang sistematis dengan cara mengumpulkan, menganalisis data dan diharapkan outputnya dapat berguna.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif analisis diartikan sebagai penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara variabel (Narbuko, 2015:44 ).

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (2012:13) yaitu pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Sugiyono (2016:38) mendefinisikan variabel penelitian adalah sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Atas dasar tersebut, dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel dimana 2 (dua) variabel merupakan variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Adapun variabel-variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Variabel independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2018:39), variabel independen adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah akad murabahah dan akad musyarakah.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2018:39), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang menjadi akibat dari variabel independen adalah pertumbuhan Bank Umum Syariah.

Adapun masing-masing variabel dapat didefinisikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

### Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Akad Murabahah ( $X_1$ )	Murabahah adalah bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dari tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan. (Ascarya, 2011:83)	Jumlah pembiayaan murabahah dan total pembiayaan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan.  $MUR(\%) = \frac{\text{Pembiayaan Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio
Akad Musyarakah ( $X_2$ )	Musyarakah yaitu pembiayaan dengan akad kerja sama penggabungan modal antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing-masing. (Khotibul Umam, 2009:7)	Jumlah pembiayaan musyarakah dan total pembiayaan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan.  $MUS(\%) = \frac{\text{Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio

Pertumbuhan Bank Syariah (Y)	Besarnya total aset, DPK, Pembiayaan, dan Operasi yang dihasilkan oleh Bank Umum Syariah. (Banon dan Malik : 2008)	Selisih total aset, DPK, dan PYD $g_i = \frac{(git - git-1)}{git-1} \times 100\%$	Rasio
		Keterangan : g = Pertumbuhan i = Aset, DPK, PYD t = Tahun sekarang t-1 = Tahun sebelumnya	

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13), data kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Adapun beberapa sumber data sekunder yang digunakan diperoleh dari :

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu dengan melakukan eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Data-data tersebut adalah data dari

laporan-laporan keuangan, statistik perbankan syariah, serta data yang menyangkut pembiayaan akad murabahah dan musyarakah.

## 2. Dokumentasi

Data penelitian ini diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi masing-masing Bank Umum Syariah dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### **3.2.2.2 Populasi Sasaran**

Morrisan (2012:19) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Sedangkan, populasi menurut Sugiyono (2018:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut :

**Tabel 3.2****Populasi Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia**

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRISyariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

**3.2.2.3 Penentuan Sampel**

Dari populasi pada tabel 3.2 tersebut, peneliti melakukan *sampling*, yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:136), *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan, *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018:138), adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Oleh karena itu, pemilihan sampel akan dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Teknik *Purposive Sampling***

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perusahaan merupakan Bank Umum Syariah berdasarkan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan per-Desember 2020	14
2.	Menerbitkan serta mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2020	12
3.	Data tersedia lengkap (data mengenai akad murabahah, akad musyarakah, total aset, total pembiayaan, dan total Dana Pihak Ketiga)	10
<b>Jumlah Sampel yang memenuhi kriteria</b>		10
<b>Tahun Pengamatan</b>		5
<b>Jumlah Total Sampel</b>		50

**Tabel 3.4**

**Daftar Bank Umum Syariah Yang Dijadikan Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Bank Umum Syariah</b>
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRISyariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Syariah Mandiri
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah

#### **3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Laporan Keuangan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara meneliti dan menganalisis laporan keuangan setiap bank yang menjadi sampel penelitian.

2. Studi kepustakaan atau literatur

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari dan mengumpulkan data sekunder dan mempelajari dari literatur-literatur ilmiah ataupun sumber bacaan lainnya yang relevan dan sesuai dengan penelitian.

3. Melaksanakan penelitian (analisis data)

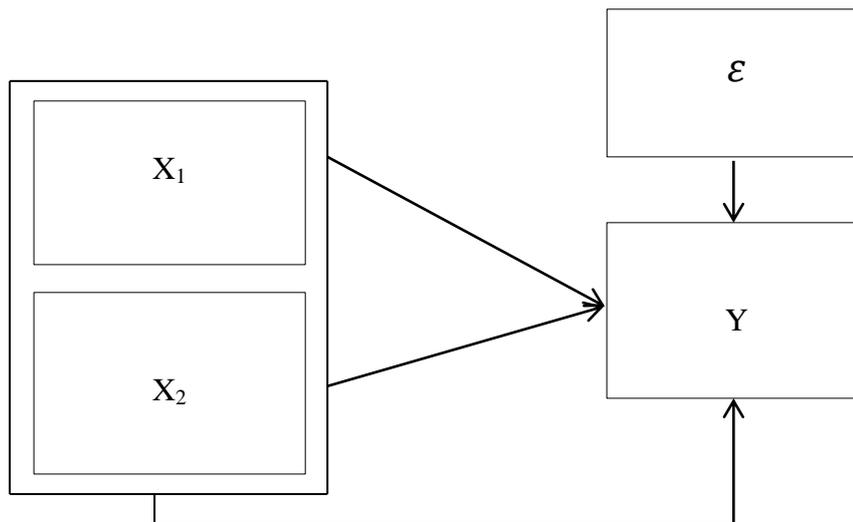
Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2017:142).

#### **3.2.3 Paradigma Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:42) paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui

penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis yang digunakan.

Adapun paradigma penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**

### **Paradigma Penelitian**

Keterangan :

$X_1$  : Akad Murabahah

$X_2$  : Akad Musyarakah

$Y$  : Pertumbuhan Bank Syariah

$\varepsilon$  : Faktor lain yang tidak diteliti tetapi berpengaruh terhadap variabel

#### **3.2.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi

data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2018:147). Analisis data dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara akad murabahah dan akad musyarakah terhadap pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews9*.

### **3.2.5 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Pada analisis ini, penyajian data dilakukan menggunakan tabel, grafik, histogram, dan lain sebagainya.

### **3.4.2 *Principal Component Analysis (PCA)***

Pada penelitian ini digunakan metode reduksi dimensi yaitu *Principal Component Analysis (PCA)* untuk mereduksi indikator-indikator pada variabel dependen yaitu Pertumbuhan Bank Syariah. PCA merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengekstrak (mereduksi) sejumlah variabel, sehingga unit yang diteliti dapat digabungkan ke dalam beberapa variabel faktor (PCA) dasar

yang jumlahnya lebih kecil dari sekumpulan variabel awal, tetapi masih memiliki informasi yang mendekati nilai informasi yang dibutuhkan (Supriyadi, 2014).

Adapun dalam Dedi Kusmayadi,et.al (2021), PCA adalah prosedur matematis yang memanfaatkan teknik transformasi ortogonal untuk mengubah sekumpulan data yang mungkin terkait menjadi komponen yang tidak terkait. PCA bertujuan untuk menyederhanakan variabel yang diamati dengan mengecilkan (mengurangi) dimensinya. Selain itu, PCA menghilangkan korelasi antar variabel independen melalui transformasi variabel independen asli menjadi variabel baru yang tidak berkorelasi atau biasa disebut sebagai komponen utama. Setelah beberapa komponen PCA bebas dari multikolinearitas yang diperoleh, komponen tersebut menjadi variabel bebas yang baru untuk diregresi dan dianalisis pengaruhnya.

Dalam hal ini variabel yang dianalisis dengan PCA ada tiga yaitu Aset, DPK, dan PYD. Dengan metode PCA akan diperoleh variabel baru yang dapat menyerap sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asli. Juga dapat berkontribusi pada varians semua variabel. Setelah ditemukan hasilnya, ketiganya akan digunakan sebagai variabel terikat.

Masih dalam Kusmayadi,et al (2021), dijelaskan bahwa jika dimisalkan,  $x = [x_1, x_2, x_3, \dots, x_p]$  adalah vektor dari variabel asli yang diamati dengan matriks kovarians  $\Sigma(\sigma_{ij})$ , maka komponen utama pertama yang dilambangkan dengan  $Y_1$  didefinisikan sebagai :

$$Y_1 = a_{ij} X_j = \mathbf{a}_p^T \mathbf{X}$$

Dimana :

$$Y_1 = a_{11}X_1 + a_{12}X_2 + a_{13}X_3 + \dots + a_{1p}X_p$$

$$Y_p = a_{p1}X_1 + a_{p2}X_2 + a_{p3}X_3 + \dots + a_{pp}X_p = \mathbf{a}_p^T \mathbf{X}$$

Keterangan :

$Y_p$  = variabel acak dari variabel asli ke variabel baru

$Y_p$  = variabel acak asli

$X$  = Matriks variabel acak asli dari bentuk :

$$\begin{bmatrix} Y_1 \\ Y_2 \\ \vdots \\ Y_p \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1p} \\ a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{p1} & a_{p2} & \cdots & a_{pp} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} X_1 \\ X_2 \\ \vdots \\ X_p \end{bmatrix}$$

Yang memaksimumkan variasi  $Y_1$ , yaitu  $\sum a_1$  dengan  $a_i^T a_1 = 1$ . Jika matriks kovarians dari vektor  $x$  adalah  $\Sigma$ , kemudian varian  $Y_1$  dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{var}(Y_1) = \mathbf{a}_1^T \Sigma \mathbf{a}_1$$

Masalah transformasinya adalah bagaimana memilih koefisien kombinasi linier sehingga :

$$\mathbf{var}(Y_1) > \mathbf{var}(Y_2) > \dots > \mathbf{var}(Y_p)$$

Hasil analisis dengan fungsi *lagrange* menghasilkan  $A_1, A_2, \dots, A_p$ , sebagai vektor eigen yang sesuai dengan nilai eigen  $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_p$ , dari matriks kovarians  $\Sigma$ . Bentuk umum persamaan *lagrange* adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{L}(\mathbf{x}) = \mathbf{f}(\mathbf{x}) - \lambda[\mathbf{g}(\mathbf{x}) - \mathbf{c}]$$

Dimana :

$f(x)$  = Fungsi Objektif

$g(x)$  = Fungsi Pembatas

$c$  = Konstan.

### 3.4.3 Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian itu yaitu analisis regresi data panel. Data panel adalah data gabungan antara data *cross section* dan *time series* dimana unit atau subjek yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu rentang waktu 5 tahun dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Kemudian penggunaan *cross-section* karena penelitian ini mengambil data dari 10 Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian. Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\gamma_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \varepsilon$$

Keterangan :

- a.  $\gamma$  : variabel dependen (Pertumbuhan Bank Umum Syariah)
- b.  $\beta_0$  : konstanta
- c.  $\beta_1$  : koefisien regresi  $X_1$
- d.  $X_1$  : variabel independen (Akad Murabahah)
- e.  $\beta_2$  : koefisien regresi  $X_2$
- f.  $X_2$  : variabel independen (Akad Musyarakah)
- g.  $\varepsilon$  : *error term*
- h.  $t$  : waktu

#### 3.4.3.1 Penentuan Model Estimasi

Penentuan model estimasi regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu sebagai berikut:

1. *Common Effect Model (CEM)*

*Common Effect Model* adalah teknik paling sederhana untuk mengestimasi data panel karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu maupun individu. Sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

## 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dengan perbedaan intersepnya. Model ini adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan dengan model ini dikenal juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

## 3. *Random Effect Model* (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut *Generalized Least Square* (GLS).

### 3.4.3.2 Metode Pemilihan Model Estimasi

Dalam Agus Tri dan Nano Prawoto (2016:277) dijelaskan bahwa ada beberapa teknik analisis data panel yang paling tepat untuk menentukan model estimasi yaitu antara lain :

#### 1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Adapun dasar dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas ( $p\text{-value}$ ) <  $\alpha$  (0,05) maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

- Jika nilai probabilitas ( $p\text{-value}$ )  $> \alpha(0,05)$  maka model yang digunakan adalah *Common Effect*.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji Hausman adalah sebagai berikut:

- Jika menunjukkan nilai  $< 0,05$ , maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.
- Jika probabilitas *cross section random*  $> 0,05$ , maka model yang tepat adalah *Random Effect*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari pada model *Common Effect*.

Uji ini menggunakan metode *Breusch-Pagan* dengan melihat  $p\text{-value}$ .

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika  $p\text{-Value Breusch-Pagan} < 0,05$ , maka model yang tepat adalah *Random Effect*,
- jika  $P\text{-Value Breusch-Pagan} > 0,05$ , maka model yang tepat adalah *Common Effect*.

### 3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji Asumsi Klasik penting dilakukan untuk menghasilkan *estimator linier* tidak bisa dengan

varian yang minimum (*Best Linier Unbiased Estimator* = BLUE), yang berarti model regresi tidak mengandung masalah. Berikut ini merupakan macam-macam uji asumsi klasik agar asumsi BLUE terpenuhi :

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan program *eviews* sehingga normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi-Square* tabel. Adapun pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *probability* > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai *probability* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Adapun pedoman yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien korelasi > 0,80, maka terjadi multikolinearitas

- Jika nilai koefisien korelasi  $< 80$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual data suatu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresi nilai mutlak. Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Glejser* adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *probability*  $> 0,05$ , maka artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai *probability*  $< 0,05$ , maka artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Uji autokorelasi dapat diuji dengan metode *Breusch-Godfrey* ataupun *Durbin Watson* dengan pedoman yang digunakan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas *Chi-Square*  $> 0,05$ , maka tidak terjadi autokorelasi;
- Jika nilai probabilitas *Chi-Square*  $< 0,05$ , maka terjadi autokorelasi;

- Jika  $du \leq DW\text{-stat} \leq 4-du$ , maka tidak terjadi autokorelasi;
- Jika  $du \geq DW\text{-stat} \geq 4-du$ , maka terjadi autokorelasi.

### 3.4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji f).

#### 3.4.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (uji F) pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (akad murabahah dan akad musyarakah) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (pertumbuhan Bank Umum Syariah) ataukah tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% dengan *degree of freedom* ( $df_1$ ) = k-1, *degree of freedom* ( $df_2$ ) = n-k. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  :  $H_0$  Diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

#### 3.4.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan

degree of freedom (df) =  $n-k$ , dimana  $n$  adalah besarnya sampel, dan  $k$  adalah jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  :  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.4.5.3 Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Anissa Amalia, 2017).